

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
LEARNING CYCLE 5E BERBANTUAN VIDEO ANIMASI
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DAN MINAT PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMP NEGERI 2 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :
ALLYSA ZAHRANI PUTRI
NIM. 21029063/2021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Matematika dan Minat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman

Nama : Allysa Zahrani Putri

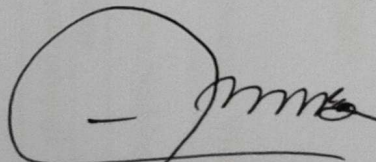
NIM : 21029063

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, November 2025
Disetujui oleh,
Pembimbing



Prof. Dr. Edwin Musdi, M.Pd
NIP. 196008311984031001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Allysa Zahrani Putri
NIM/TM : 21029063/2021
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan judul Skripsi:

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E*
Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Matematika
dan Minat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman**

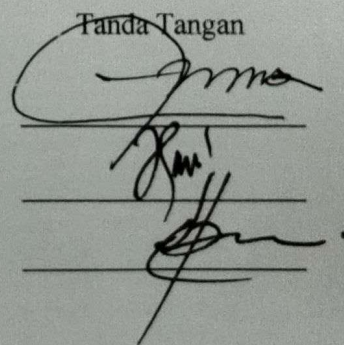
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, November 2025

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Prof. Dr. Edwin Musdi, M.Pd
Anggota	: Prof. Dr. Ahmad Fauzan M.Pd., M.Sc.
Anggota	: Dra. Fitriani Dwina, M.Ed

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Allysa Zahrani Putri
NIM : 21029063
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Matematika dan Minat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2025

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Matematika,



Dr. Suherman, S.Pd, M.Si
NIP. 196808301999031002

Saya yang menyatakan,



Allysa Zahrani Putri
NIM. 21029063

ABSTRAK

Allysa Zahrani Putri : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Matematika dan Minat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman

Keberhasilan peserta didik umumnya terlihat dari capaian belajar yang salah satunya dipengaruhi oleh tingkat minat belajar mereka. Namun, pada kenyataannya, hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman masih berada pada kategori rendah. Dalam penelitian ini, gambaran awal peserta didik diperoleh melalui data hasil belajar dan angket minat belajar yang menunjukkan bahwa walaupun sebagian besar peserta didik memiliki minat belajar yang tergolong baik, kemampuan akademik mereka belum mencapai hasil yang optimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, digunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* yang dipadukan dengan video animasi sebagai upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Learning Cycle 5E* mampu menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran langsung, serta menggambarkan perkembangan dan tingkat minat belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*) yang dipadukan dengan penelitian deskriptif menggunakan desain *Posttest Only Control Group Design*. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman pada Tahun Ajaran 2025/2026. Sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling, sehingga diperoleh kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian meliputi kuis, tes hasil belajar matematika, serta angket minat belajar. Data dianalisis menggunakan uji-t dengan persyaratan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki variansi homogen.

Hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan skor kuis dan rata-rata nilai tes akhir hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen yang menunjukkan perkembangan positif terhadap hasil belajar matematika mereka selama penerapan model *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi. Selain itu, minat belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, ditandai dengan bertambahnya jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori berminat dan sangat berminat. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan model *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran langsung pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman, serta penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman.

Kata Kunci: Hasil belajar, *Learning Cycle 5E*, Minat belajar, Video Animasi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Berbantuan Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Matematika dan Minat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi ini merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Edwin Musdi, M.Pd., pembimbing yang dengan sepenuh tenaga, pemikiran, dan kesabaran telah mendampingi serta membimbing penulis hingga skripsi ini berhasil diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd, M. Sc., dan Ibu Dra. Fitriani Dwina, M.Ed, dosen penguji yang telah memberikan penilaian, arahan, serta masukan akademik yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Sri Novia Martin, M.Pd. dan Ibu Shinta Sari, S.Pd, M.Ed., validator perangkat dan instrumen penelitian yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan koreksi untuk penyempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Suherman, S.Pd., M.Si., Kepala Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan ibu dosen serta tenaga kependidikan Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Epi Erniyanti, S.Pd., Plt. Kepala SMP Negeri 2 Pariaman.
7. Ibu Masnida, S.Pd., Guru Matematika kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman.
8. Bapak dan Ibu Guru serta Staf Tata Usaha SMP Negeri 2 Pariaman.
9. Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman tahun ajaran 2025/2026.
10. Ibu Elvi Setriani, S.Kom, Kepala SMP Negeri 1 Pariaman.
11. Ibu Masnita, S.Pd, Guru Matematika SMP Negeri 1 Pariaman.
12. Dengan penuh hormat dan rasa haru, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Papa Yoeliarman dan Mama Eni Daleni atas doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tidak pernah putus. Segala perhatian, dukungan, dan kekuatan yang Papa dan Mama berikan menjadi sumber semangat terbesar bagi penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat pulang yang penuh cinta dan menjadi alasan penulis untuk terus berjuang.
13. Kepada sahabat penulis, Rifka Andani terima kasih atas kehadiranmu bukan hanya sekedar teman, tetapi sudah seperti saudara yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta pendengar dalam keluh kesah penulis.
14. Kepada sahabat seperjuangan penulis, Anisyah Pratiwi Putri dan Difa aziza terima kasih untuk perjalanan semasa kuliah. Terima kasih untuk setiap tawa, nasihat, dan semangat yang selalu ada di setiap langkah.

15. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, November 2025

Allysa Zahrani Putri
NIM. 21029063

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Batasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian	17
BAB II KERANGKA TEORI.....	18
A. Kajian Teori.....	18
1. Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i>	18
2. Hasil Belajar	23
3. Pembelajaran Matematika	30
4. Hubungan Model <i>Learning Cycle 5E</i> dengan Hasil Belajar Matematika	35
5. Media Pembelajaran	36
6. Video Animasi.....	40
7. Minat Belajar	41
8. Model Pembelajaran Langsung	46
B. Penelitian Relevan	48
C. Kerangka Berpikir	53
D. Hipotesis Penelitian	54
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
A. Jenis Penelitian	55
1. Jenis Penelitian	55
2. Rancangan Penelitian	55
B. Populasi dan Sampel	56
1. Populasi	56
2. Sampel	57

C.	Variabel Penelitian	59
D.	Jenis dan Sumber Data	60
1.	Jenis Data	60
2.	Sumber Data	60
E.	Prosedur Penelitian	61
1.	Tahap Persiapan	61
2.	Tahap Pelaksanaan	62
3.	Tahap Penyelesaian	67
F.	Instrumen Penelitian.....	68
G.	Teknik Analisis Data	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		85
A.	Hasil Penelitian.....	85
B.	Pembahasan	126
C.	Kendala Penelitian.....	133
BAB V PENUTUP.....		135
A.	Kesimpulan.....	135
B.	Saran	136
DAFTAR PUSTAKA		137
LAMPIRAN.....		142

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Sumatif Akhir Semester 1 Kelas VII.....	5
2. Nilai Penilaian Harian 1	5
3. Tahapan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i>	19
4. Sintaks Model Pembelajaran Langsung	47
5. Rancangan Penelitian <i>Posttest-Only Control Group Design</i>	56
6. Populasi Penelitian	57
7. Uji Normalitas Data Sumatif Akhir Semester Ganjil Kelas VII SMPN 2 Pariaman.....	58
8. Langkah-langkah Pembelajaran dalam Penelitian Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	63
9. Jadwal Penelitian.....	66
10. Kriteria Daya Pembeda	71
11. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes Akhir	71
12. Kriteria Indeks Kesukaran.....	72
13. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Akhir	72
14. Hasil Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba Tes Akhir	73
15. Kriteria Reliabilitas Soal	75
16. Kisi-kisi Angket Minat Belajar	76
17. Skor Angket Minat Belajar	76
18. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelompok Sampel	79
19. Kategori Angket Minat Belajar Awal dan Akhir Peserta Didik	82
20. Kategori Angket Minat Peserta Didik Secara Keseluruhan	83
21. Rata-rata Nilai Kuis Setiap Pertemuan	86
22. Analisis Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Sampel.....	87
23. Rata-rata Skor Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	89
24. Data angket Minat Belajar Awal.....	90
25. Data Angket Minat Belajar Akhir	91
26. Persentase Kategori Minat Belajar Peserta Didik	92
27. Persentase Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	93
28. Kriteria Minat Belajar Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Penelitian.....	94
29. Persentase Perubahan Minat belajar Peserta Didik	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jawaban Penilaian Harian 1	6
2. Jawaban Penilaian Harian 2	7
3. Jawaban Penilaian Harian 3(1)	8
4. Jawaban Penilaian Harian 3(2)	8
5. Jawaban Penilaian Harian 4	9
6. Jawaban Penilaian Harian 5	9
7. Jawaban Penilaian Harian 6	10
8. Kerangka Konseptual	54
9. Grafik Skor Rata-rata Kelompok Sampel dalam Menjawab Soal Tes Hasil Belajar	89
10. Diagram Batang Banyak Siswa Tiap Kategori Minat Belajar Sebelum dan Sesudah Penelitian.....	93
11. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 1 dengan Skor 6.....	103
12. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 1 dengan Skor 3.....	104
13. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 1 dengan Skor 5.....	105
14. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 1 dengan Skor 3.....	106
15. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 2 dengan Skor 9.....	108
16. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 2 dengan Skor 7.....	109
17. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 2 dengan Skor 9.....	110
18. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 2 dengan Skor 4.....	111
19. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 3 dengan Skor 9.....	114
20. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 3 dengan Skor 4.....	115
21. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 3 dengan Skor 2.....	116
22. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 3 dengan Skor 9.....	117
23. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 4 dengan Skor 9.....	119
24. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 4 dengan Skor 11.....	121

25. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 4 dengan Skor 1.....	122
26. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 4 dengan Skor 8.....	123

LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Sumatif Akhir Semester Ganjil Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman TP 2024/2025	142
2. Uji Normalitas Sumatif Akhir Semester Ganjil Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman TP 2024/2025	143
3. Uji Homogenitas Sumatif Akhir Semester Ganjil Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman TP 2024/2025	147
4. Jadwal Penelitian.....	148
5. Modul Ajar	149
6. Lembar Validasi Modul Ajar Oleh Validator 1	188
7. Lembar Validasi Modul Ajar Oleh Validator 2	191
8. Lembar Kerja Peserta Didik.....	193
9. Lembar Validasi LKPD.....	236
10. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.....	240
11. Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	242
12. Kunci Jawaban dan Rubrik Penskoran.....	243
13. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.....	248
14. Distribusi Nilai Hasil Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar Matematika.	250
15. Distribusi Nilai Hasil Uji Coba Soal Tes Hasil belajar Matematika Setelah Diurutkan.....	251
16. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.....	252
17. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.....	257
18. Klasifikasi Soal Hasil Uji Coba Tes Akhir Hasil Belajar	262
19. Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.....	263
20. Soal Kuis	267
21. Distribusi Nilai Kuis Kelompok Eksperimen.....	269
22. Distribusi Skor Kuis Kelompok Eksperimen	271
23. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	273
24. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Kontrol	275
25. Hasil Uji Normalitas Kelompok Sampel.....	277
26. Uji Homogenitas Variansi Data Tes Hasil Belajar Matematika Kelompok Sampel	278
27. Uji Hipotesis Kelompok Sampel.....	279
28. Angket Minat Belajar Peserta Didik	280
29. Distribusi Skor Angket Belajar Awal Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	283

30. Distribusi Skor Angket Belajar Akhir Peserta Didik	
Kelas Eksperimen.....	285
31. Surat Izin Penelitian	288
32. Surat Izin Uji Coba.....	290
33. Link Video Animasi	292
34. Dokumentasi Penelitian.....	293

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan matematika memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis dan analitis peserta didik yang merupakan keterampilan dasar dalam kehidupan sehari-hari (Juwana dkk., 2025). Pendidikan matematika sangat penting karena matematika merupakan dasar bagi pertumbuhan kognitif dan kemampuan yang peserta didik butuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Sri Rizka Putri (2020) yang mengatakan bahwa Matematika merupakan ilmu dasar yang penting dalam pendidikan karena membantu siswa berpikir ilmiah, mengembangkan kemampuan logis, dan menyelesaikan masalah dalam sains, teknologi, maupun kehidupan sehari-hari (Sri Rizka Putri & Alzaber, 2020). Peserta didik belajar untuk mengatur data, melihat pola, dan membuat kesimpulan yang logis dan diperhitungkan dengan mempelajari matematika. Selain itu, pengajaran matematika membantu peserta didik menjadi lebih mahir dalam memecahkan masalah dasar di berbagai bidang termasuk sains, teknologi, dan ekonomi. Hal ini diperkuat oleh pendapat Burais dkk (2016) yang mengungkapkan bahwa matematika pada dasarnya mengembangkan daya pikir manusia dan memunculkan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, sistematis, dan kreatif (Safrina dkk., 2021).

Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka pelajaran yang dipelajari semakin menuntut berpikir tingkat tinggi sehingga peserta didik diarahkan untuk mengupayakan tujuan pembelajaran matematika. Menurut Peraturan Menteri

Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 32 Tahun 2024, tujuan pembelajaran matematika diantaranya memahami dan menerapkan materi matematika (pemahaman matematis dan kecakapan prosedural), menerapkan penalaran pada pola dan sifat (penalaran dan pembuktian matematis), memecahkan (pemecahan masalah matematis), mengomunikasikan gagasan melalui simbol, tabel, diagram, atau media lain (komunikasi dan representasi matematis), mengaitkan materi matematika dengan berbagai bidang kajian (koneksi matematis), dan menunjukkan sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan (disposisi matematis).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022, penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan secara adil, objektif, dan berfokus pada tujuan pendidikan. Penilaian belajar dilakukan dalam dua bentuk, yaitu penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk mengawasi dan memperbaiki proses belajar serta menilai pencapaian dari tujuan yang ingin dicapai. Penilaian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data mengenai kesulitan atau hambatan yang dihadapi peserta didik dan kemajuan belajarnya. Sementara itu, penilaian sumatif ditujukan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik yang sekaligus menjadi dasar untuk meningkatkan dan menyelesaikan suatu program pendidikan. Penilaian pencapaian hasil belajar dilakukan dengan membandingkan hasil belajar peserta didik dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Ketercapaian tujuan pembelajaran matematika dapat dilihat dari hasil belajar matematika. Hasil belajar merupakan kompetensi yang dimiliki peserta

didik setelah menerima pengalaman belajar. Terdapat tiga ranah pembagian hasil belajar antara lain ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah inilah yang nantinya menjadi objek penilaian hasil belajar peserta didik. Dalam ranah kognitif terdapat 6 tingkatan antara lain mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Dalam ranah afektif terdapat 5 tingkatan antara lain penerimaan, penghargaan/penilaian, pengorganisasian/mengelola, dan karakterisasi. Dan dalam ranah psikomotor terdapat 4 tingkatan antara lain menirukan, memanipulasi, artikulasi, dan naturalisasi (Kurniawan dkk., 2022). Di antara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif adalah ranah yang paling sering dievaluasi oleh para pendidik di sekolah dikarenakan ranah ini terkait dengan kompetensi dan kemampuan peserta didik dalam menguasai pembelajaran.

Pencapaian hasil belajar yang optimal menjadi hal krusial bagi peserta didik yang sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti sikap positif, ketertarikan dan minat, serta motivasi yang kuat terhadap pembelajaran matematika (Tarigan & Sidebang, 2024). Akan tetapi kenyataannya hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Heri Nugroho dan Sutriyono (2018). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tuntang masih rendah, di mana sebanyak 20,68% peserta didik mendapatkan nilai pada interval 56 sampai 69, 72,41% peserta didik mendapatkan nilai pada interval 43 sampai 55, dan 6,89% peserta didik mendapatkan nilai pada interval 30 sampai 42. Penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik yaitu sumber belajar pada proses pembelajaran peserta

didik hanya mengandalkan pendidik, peserta didik yang pasif, malu bertanya, dan malas mengerjakan soal-soal latihan, dan kurangnya motivasi dalam belajar matematika (Nugroho & Sutriyono, 2018). Hal ini juga didukung oleh penelitian I Dewa Putu Juwana dkk (2025). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas VII H SMP Negeri 8 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024 masih rendah, di mana hanya sebanyak 22,5% peserta didik yang dinyatakan tuntas dan 77,5% peserta didik dinyatakan tidak tuntas.

Penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik yaitu pembelajaran masih berfokus pada guru bukan pada peserta didik, kurangnya partisipasi aktif peserta didik, dan kurangnya motivasi dan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Juwana dkk., 2025). Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama kegiatan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SMPN 2 Pariaman pada tanggal 29 Juli - 20 Desember 2024 dan tanggal 26 Mei 2025 diperoleh data bahwa SMPN 2 Pariaman telah menggunakan Kurikulum Merdeka, namun pada pelaksanaan proses pembelajaran pada umumnya pendidik di kelas VII masih didominasi pembelajaran langsung. Pembelajaran langsung menekankan pembelajaran yang berfokus pada pendidik saja (*teacher centered*) di mana interaksi kepada peserta didik dan pendidik sebagai satu-satunya sumber belajar (Lubis dkk., 2024). Hal ini diduga menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar matematika peserta didik dikarenakan pembelajaran langsung tidak sepenuhnya mendukung partisipasi aktif peserta didik. Hasil belajar peserta didik dilihat dari rata-rata nilai sumatif akhir akhir semester kelas VII yang terdapat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nilai Sumatif Akhir Semester 1 Kelas VII

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai < KKTP (0-64)		Nilai $\geq$ KKTP (65-100)		Rata-rata
		Jumlah	%	Jumlah	%	
VII.1	32	32	100 %	0	0 %	32,56
VII.2	32	32	100 %	0	0 %	15,75
VII.3	32	32	100 %	0	0 %	20,94
VII.4	32	32	100 %	0	0 %	22,88
VII.5	32	32	100 %	0	0 %	23,06
VII.6	32	32	100 %	0	0 %	22,84
VII.7	32	32	100 %	0	0 %	22,41

Sumber : Guru Matematika SMPN 2 Pariaman

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai sumatif akhir matematika di semua kelas VII masih sangat rendah. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran yang ditetapkan di SMP Negeri 2 Pariaman adalah 65, namun tidak ada satupun peserta didik mulai dari kelas VII.1 sampai VII.7 yang lulus sesuai dengan KKTP yang telah ditetapkan.

Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 2 Pariaman juga terlihat pada penilaian harian. Tabel 2 memperlihatkan data hasil belajar peserta didik pada penilaian harian 1. Nilai penilaian harian 1 peserta didik tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai Penilaian Harian 1

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata Nilai	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	% Tuntas
VII.1	32	61,66	95	30	28%
VII.2	32	24,47	75	0	3%
VII.3	32	54,38	96	0	31%
VII.4	32	40	89	0	13%
VII.5	32	30,75	83	0	6%
VII.6	32	23,44	81	0	9%
VII.7	32	41,44	88	0	13%
Jumlah	224	-			

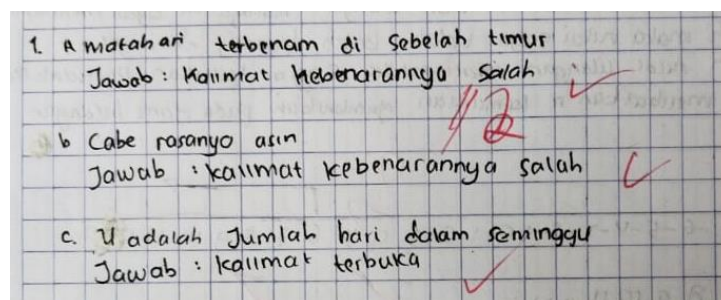
Sumber : Guru Matematika Kelas VII SMPN 2 Pariaman

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa hasil belajar matematika kelas VII SMPN 2 Pariaman masih tergolong rendah dikarenakan nilai rata-rata semua kelas belum mencapai batas nilai KKTP. Selain itu, lebih banyak persentase peserta didik yang belum lulus KKTP dibandingkan yang lulus KKTP. Permasalahan ini dapat dilihat dari jawaban peserta didik saat mengerjakan soal materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel (PLSV dan PtLSV). Berdasarkan taksonomi Bloom, indikator soal nomor 1 sampai 3 termasuk pada kategori C2 (memahami) dan soal nomor 4 sampai 6 termasuk pada kategori C3 (menerapkan) di mana peserta didik diminta mampu menggunakan konsep yang telah dipelajari mengenai persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Soal 1

Apakah kalimat di bawah ini termasuk kalimat yang kebenarannya benar, kalimat yang kebenaran salah, atau kalimat terbuka

- Matahari terbit dari arah barat
- Dua adalah satu-satunya bilangan prima genap
- x adalah jumlah hari dalam seminggu
- Cabe rasanya manis
- Merah adalah salah satu warna pelangi



Gambar 1. Jawaban Penilaian Harian 1

Pada gambar 1 disajikan contoh jawaban peserta didik, dapat dilihat peserta didik telah memahami perbedaan antara kalimat kebenaran dan kalimat terbuka.

Namun, peserta didik belum memperoleh nilai penuh dikarenakan belum menjawab semua bagian soal yang diberikan. Hal ini menunjukkan peserta didik sudah memahami konsep awal terkait kalimat kebenaran dan kalimat terbuka. Dari 224 peserta didik kelas VII, 59,82% peserta didik menjawab benar, 31,25% peserta didik menjawab kurang tepat, dan 8,93% peserta didik tidak menjawab.

Soal 2

Misalkan x hanya dapat diganti oleh 4,5, dan 6. Tentukan semua nilai x sehingga $2x + 4 = 14$.

Misalkan x hanya dapat diganti oleh 4,5,6. Tentukan semua nilai x sehingga.

B. $2x + 4 = 14$

$= 2x - 5 = 10$

$= 10 - 4$

$= 6$

Gambar 2. Jawaban Penilaian Harian 2

Pada gambar 2 disajikan contoh jawaban peserta didik, dapat dilihat peserta didik belum memahami konsep dasar dalam menyelesaikan soal terkait menemukan nilai x dari suatu persamaan linear satu variabel. Peserta didik masih kurang lengkap dalam menuliskan proses mensubstitusi semua nilai x yang diketahui pada soal. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah mulai menginterpretasi informasi yang ada pada soal namun peserta didik melakukan kesalahan aritmatika dasar, urutan operasi yang tidak jelas, dan tidak menguji semua kemungkinan pada soal. Dari 224 peserta didik di kelas VII, 55,80% peserta didik menjawab benar, 31,70% peserta didik menjawab kurang tepat, dan 12,50% peserta didik tidak menjawab.

Soal 3

Tentukan (nilai x) penyelesaian persamaan linear satu variabel dari:

a. $3x + 4 = 16$ (urutan ganjil)

- $-5x - 5 = 3 - 3x$ (urutan genap)
 b. $-5x - 4 = 2 - 3x$ (urutan ganjil)
 $3x - 6 = 12$ (urutan ganjil)

Tentukan nilai u pada PLSV

Jawab: $3u + 4 = 16$

$3u + 4 + 4 = 16 - 4$

$u = 12$

Gambar 3. Jawaban Penilaian Harian 3(1)

Jawab: $-5u - 5 = 3 - 3u$

$-5u - 5 + 5 = 3 - 3u + 5$

~~$u = -5$~~

Gambar 4. Jawaban Penilaian Harian 3(2)

Hal yang sama juga ditemukan pada peserta didik yang menjawab soal kedua. Pada gambar 3 dan 4, peserta didik melakukan kesalahan dalam menyederhanakan PLSV yaitu peserta didik menambahkan konstanta pada sisi kanan namun mengurangi konstanta pada sisi kiri, sehingga terjadi kesalahan hitung yang mengakibatkan jawaban peserta didik salah. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah memahami PLSV namun masih terkendala pada konsep dasar perhitungan pada dua ruas. Dari 224 peserta didik di kelas VII, 26,79% peserta didik menjawab benar, 54,02% peserta didik menjawab kurang tepat, dan 19,20% peserta didik tidak menjawab.

Soal 4

Ayah berusia 5 kali usia Andi. Jika jumlah usia ayah dan Andi adalah 66 tahun, tentukan usia Andi.

4. Ayah berusia 4 kali usia adek. Jika jumlah usia ayah dan adek adalah 44 tahun tentukan usia adek!

= 44 tahun : 4 = 11 $11 \times 4 = 44$

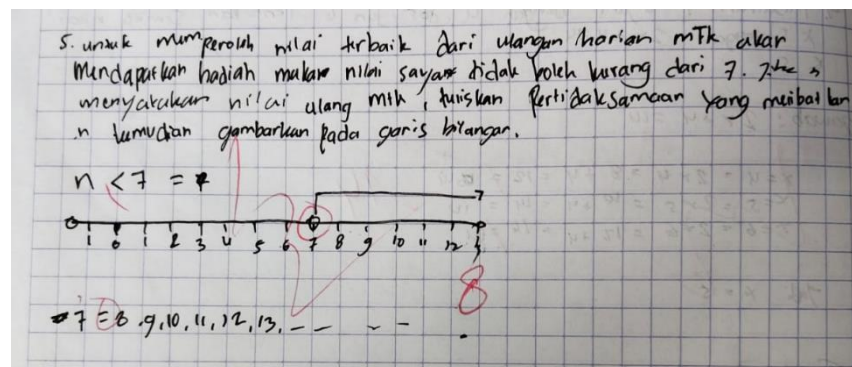
= 11 Jadi usia adek adalah 11 tahun.

Gambar 5. Jawaban Penilaian Harian 4

Pada gambar 5 jawaban yang peserta didik berikan tidak konsisten. Peserta didik memberikan proses penyelesaian yang keliru di mana peserta didik tidak menggunakan informasi yang tertera pada soal, namun jawaban hasil akhir peserta didik benar. Artinya, peserta didik belum memahami indikator C3 Taksonomi Bloom yaitu pengaplikasian. Dari 224 peserta didik di kelas VII, 33,93% peserta didik menjawab benar, 45,54% peserta didik menjawab kurang tepat, dan 20,54% peserta didik tidak menjawab.

Soal 5

Untuk memperoleh hadiah, nilai ulangan matematika saya tidak boleh kurang dari 7. Jika n menyatakan nilai ulangan matematika saya, tuliskan pertidaksamaan yang melibatkan n kemudian gambarkan pada garis bilangan.



Gambar 6. Jawaban Penilaian Harian 5

Pada gambar 6 peserta didik memberikan jawaban yang kurang tepat, hal ini dapat dilihat dari pertidaksamaan yang peserta didik tuliskan sehingga mengakibatkan kesalahan pada gambar garis bilangan yang masih kurang tepat yaitu peserta didik menandai angka 7 dengan bulatan kosong. Dari 224 peserta didik

di kelas VII, 21,43% peserta didik menjawab benar, 38,39% peserta didik menjawab kurang tepat, dan 40,18% peserta didik tidak menjawab.

Soal 6

Selesaikan PtLSV pada bilangan rasional dan gambarkan penyelesaiannya pada garis bilangan.

- $4x - 7 \leq 5$ (urutan genap)
- $3x + 4 > 13$ (urutan ganjil)

6. Tentukan nilai untuk tidak persamaan PtSV dan buat garis bilangannya

B. $3x + 4 > 13$

$$3x + 4 - 4 > 13 - 4$$

$$3x > 9$$

$$3x : 3 > 9 : 3$$

$$x > 3$$

Gambar 7. Jawaban Penilaian Harian 6

Pada gambar 7 peserta didik memberikan jawaban yang kurang lengkap. peserta didik tidak menggambarkan garis bilangan sesuai instruksi soal, namun secara keseluruhan peserta didik sudah memberikan jawaban yang sesuai dengan PtLSV. Dari 224 peserta didik di kelas VII, 12,50% peserta didik menjawab benar, 28,57% peserta didik menjawab kurang tepat, dan 45,54% peserta didik tidak menjawab.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman rendah. Selain itu, berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu pendidik Matematika yang mengajar di kelas VII yaitu ibu Masnida Puspita Sari, S.Pd diperoleh bahwa pembelajaran masih menggunakan pembelajaran langsung di mana pendidik menjelaskan materi kepada peserta didik dan memberikan tugas

kepada peserta didik. Sebagian peserta didik sudah mulai menunjukkan keaktifan dalam pembelajaran namun ketika dilaksanakan penilaian harian, sebagian besar nilai peserta didik mengalami penurunan. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar antara lain peserta didik yang belum memahami materi, kegugupan peserta didik saat penilaian harian, pembelajaran yang monoton dan kurang menarik, dan pembelajaran masih berpusat pada pendidik (*teacher centered*). Meskipun peserta didik menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran ini, namun hasil belajar peserta didik masih sangat rendah.

Banyak peserta didik kesulitan memahami konsep matematika karena metode pengajaran yang kurang interaktif dan tidak sesuai dengan kebutuhan belajar mereka, yang dapat menyebabkan kebosanan dan kurangnya motivasi. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, dan ketidakcocokan antara metode pengajaran dan gaya belajar ini dapat memperburuk pemahaman. Oleh karena itu, pendidik perlu mengadopsi pendekatan yang lebih variatif dan interaktif serta media pembelajaran yang menarik minat peserta didik dengan harapan pada akhirnya peserta didik dapat memahami dan mengaplikasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Indra Puluhulawa (2020) yang menyatakan bahwa dalam penyelenggaraan pembelajaran terkhususnya matematika, peserta didik kesulitan dalam memahami materi, kondisi ini muncul dikarenakan adanya ketidaktertarikan peserta didik pada matematika yang dinilai rumit dan membosankan serta mayoritas peserta didik kesulitan dalam pengaplikasian matematika pada kehidupan sehari-hari (Puluhulawa dkk., 2020).

Oleh sebab itu, penting untuk menemukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik sehingga prestasi mereka pun meningkat. Tingkat keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh metode yang dipakai dalam pengajaran serta media pembelajaran yang menarik minat peserta didik, sehingga pendidik perlu teliti dalam menentukan model pembelajaran dan media pembelajaran agar tercipta proses belajar yang efisien dan menarik.

Model *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi sangat cocok diterapkan pada pembelajaran matematika. Model *Learning Cycle 5E* dirancang untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk membangun pemahaman dan pengetahuan tentang konsep-konsep melalui kegiatan pembelajaran interaktif (Dini dkk., 2023). Model pembelajaran *learning cycle 5E* bertujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik dibantu oleh tutor sebaya (Widyastiti & Widana, 2023). Model *Learning Cycle 5E* dipilih dalam penelitian hasil belajar matematika karena pendekatannya yang sistematis dan interaktif, yang dapat meningkatkan keaktifan serta pemahaman peserta didik. Dengan tahapan *Engage*, *Explore*, *Explain*, *Elaborate*, dan *Evaluate*, model ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat secara signifikan.

Model *Learning Cycle 5E* bertujuan membangun pemahaman konsep secara mendalam melalui pengalaman langsung. Pada tahap *Engage*, peserta didik terlibat aktif dengan materi untuk membangkitkan rasa ingin tahu. Di tahap *Explore*,

peserta didik melakukan eksperimen untuk menyelidiki konsep. Tahap *Explain* melibatkan diskusi temuan dan pengaitannya dengan teori, sementara tahap *Elaborate* memungkinkan penerapan konsep dalam konteks lebih luas, seperti proyek. Terakhir, tahap *Evaluate* melibatkan refleksi dan evaluasi pemahaman peserta didik. Dengan siklus ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi nyata dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Keuntungan model Learning Cycle 5E meliputi mendorong peserta didik mengingat materi sebelumnya, meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif, serta rasa ingin tahu tentang topik. Model ini menyediakan kegiatan terstruktur yang membantu peserta didik memahami konsep, melatih mereka untuk menyampaikan konsep secara lisan, dan memberi kesempatan kepada pendidik untuk mengevaluasi kemajuan peserta didik dalam pembelajaran. (Mulyasari dkk., 2022; Yunita & Wijayanti, 2020).

Pendapat di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiyah Putri Praandini (2025). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* mengalami peningkatan hasil belajar daripada belajar dengan model konvensional di kelas V SDN 3 Kertasura dengan hasil belajar menggunakan *Learning Cycle 5E* yaitu 77,50 dan belajar dengan model konvensional yaitu 66,41 (Praandini dkk., 2025). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nova Erawati Sidabalok (2023). Penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* mengalami peningkatan hasil belajar daripada belajar dengan

model konvensional di kelas V di SDN 122380 dengan hasil belajar kelas eksperimen yaitu 76,27 dan kelas kontrol yaitu 68,27.

Selain peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model yang interaktif, salah satu kunci keberhasilan peserta didik dalam belajar adalah minat belajar (Yogi Fernando dkk., 2024). Hal ini dikarenakan minat yang tinggi mendorong keterlibatan aktif, rasa ingin tahu, dan antusiasme dalam memahami materi pelajaran. Penguatan minat ini dapat dilakukan melalui berbagai strategi pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan media interaktif seperti video animasi yang mampu menarik perhatian siswa dan menjadikan proses belajar lebih menarik serta menyenangkan.

Video animasi adalah sebuah tayangan dalam bentuk video yang menyerupai film yang tersusun dari kumpulan gambar dan suara yang akhirnya gambar dan suara ini akan didesain sedemikian rupa agar dapat menjadi lebih menarik dan inovatif (Andrasari dkk., 2022). Hal ini sangat dibutuhkan dalam model pembelajaran *Learning Cycle 5E*, salah satunya pada fase *Engagement* karena akan memudahkan peserta didik untuk memicu rasa ingin tahu dan minat peserta didik dengan menyajikan pertanyaan atau situasi yang menantang, mendorong mereka untuk berpikir kritis dan aktif terlibat dalam pembelajaran.

Meskipun banyak penelitian yang mendukung efektivitas model ini, masih terdapat tantangan dalam penerapannya di kelas terutama dalam konteks pembelajaran matematika di sekolah menengah. Selain itu, belum adanya eksplorasi terhadap penerapan model *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik di SMP Negeri 2 Pariaman. Oleh

karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan model *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika peserta didik agar dapat memberikan bukti empiris yang kuat.

Berdasarkan uraian di atas, diasumsikan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi dapat diterapkan di pembelajaran Matematika untuk meningkatkan hasil belajar dan minat peserta didik. untuk membuktikan hal tersebut, maka dilakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Berbantuan Video Animasi terhadap Hasil Belajar dan Minat Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar matematika peserta didik yang belum mencapai KKTP.
2. Pembelajaran matematika masih berpusat pada pendidik.
3. Kurangnya minat belajar dan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dirancang untuk lebih terarah dan terfokus. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar matematika dan minat belajar peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pariaman.
2. Perkembangan serta tingkat minat belajar peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran langsung di kelas VIII SMPN 2 Pariaman Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Apakah model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi dapat meningkatkan minat belajar matematika peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pariaman Tahun Pelajaran 2025/2026?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi lebih baik dari pada hasil belajar dengan model pembelajaran langsung pada kelas VIII SMPN 2 Pariaman.

2. Mengetahui Perkembangan serta tingkat minat belajar peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan sarjana studi Pendidikan Matematika dan mendapatkan pemahaman mengenai dampak penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi terhadap hasil belajar dan minat peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Pariaman.
2. Bagi pendidik, model *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi ini dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang akan digunakan.
3. Bagi peserta didik, diharapkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar peserta didik.
4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan atau referensi untuk penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Perkembangan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi cenderung mengalami peningkatan.
2. Hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman yang belajar menggunakan model *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi lebih baik daripada peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran langsung. Sehingga berdasarkan penelitian yang dilakukan, model *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik tahun pelajaran 2025/2026.
3. Minat belajar matematika peserta didik kelas eksperimen yang belajar menggunakan model *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan terjadi pergeseran minat ke kategori berminat dan sangat berminat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, model *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi memberikan pengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika peserta didik, pendidik disarankan menggunakan dalam pembelajaran matematika dan dapat menjadikan model *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik dengan merancang sebaik mungkin alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran serta memperkirakan kendala yang akan terjadi agar setiap tahap dalam model pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
2. Bagi peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan melakukan pada materi yang berbeda dan memperhatikan kendala yang dialami oleh peneliti agar kendala-kendala tersebut dapat dihindari dan memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Pengawasan yang lebih saat proses pembelajaran dengan materi ini sangat dibutuhkan agar interaksi antar peserta didik dapat terlaksana dengan baik.
4. Penggunaan waktu dalam proses pembelajaran dengan pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbantuan video animasi harus dirancang sebaik mungkin dan mempertimbangkan kendala yang mungkin terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, N. (2021). Strategi Pembelajaran Inovatif. In *Sanabil*.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel Belajar : Kompilasi Konsep. In CV. *Pusdikra MJ*.
- Anastasia, G., & Rindrayani, S. R. (2025). Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen. *ADIBA : Journal of Education*, 5(2), 183–192.
- Andrasari, N. A., Haryanti, Y. D., & Yanto, A. (2022). Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kinemaster Bagi Guru SD. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 7(1), 36–44.
- Arikunto, S. (2020). *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Budiman, R., Rusdi, & Muchlis, E. E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 15 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 3(2), 218–227. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.3.2.218-227>
- Dewi, H., Pratiwi, W., & Suaedy, N. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Learning Cycle 5E dengan Pemanfaatan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika. *SAINTIFIK : Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajaran*, 11(1), 82–89. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v11i1.581>
- Dewi, N. K. K., Sukmana, A. I. W. I. Y., & Simamora, A. H. (2024). Inovasi Media Pembelajaran: Video Pembelajaran Berbasis Animasi Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 4(2), 149–157. <https://doi.org/10.23887/jmt.v4i2.64378>
- Dini, E. R. A. P. P., Mursidik, E. M., & Kurniawati, R. P. (2023). Pengaruh Model Learning Cycle 5E Berbantuan MediaI Mathquest Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 2(2), 188–194.
- Fadli, M. Z. (2021). Implementasi Model Learning Cycle 5E Berbantu Media Video Pembelajaran di Kelas Online. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 8(1), 34–44. <https://doi.org/10.53627/jam.v8i1.4265>
- Fadly, W. (2022). *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi%0AKUrikulum Merdeka
- Febbian, L. C., Saryantono, B., & Kirana, A. R. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Learning Cycle 5E Pada Materi Segi Empat dan Segitiga Untuk Memfasilitasi Kemampuan Komunikasi Matematika Peserta Didik Kelas VII UPT SMP Negeri 14 Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP PGRI Bandar*

- Nugroho, H., & Sutriyono. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar Matematika. *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.31100/histogram.v2i1.112>
- Owusu, F., Adu, A., & Kwakye, D. O. (2022). Effect of 5Es with Teaching Aids on Academic Performance of Upper Primary School Pupils in Mathematics Non-Routine Problems. *International Journal of Research and Scientific Innovation*, 09(03), 69–74. <https://doi.org/10.51244/ijrsi.2022.9305>
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Ponoharjo. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Matematika. In *Badan Penerbit Universitas Pancasakti Tegal*.
- Praandini, T. P., Rasilah, & Hadiansah, D. (2025). Pengaruh Model Learning Cycle 5E terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01).
- Puluhulawa, I., Hulukati, E., & Kaku, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle dan Penalaran Formal terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(1), 32–40. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i1.4557>
- Purwaningsih. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2(4), 422–427. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1929>
- Putri, G. D., Muchlis, E. E., Yensy, N. A., & Agustinsa, R. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik dengan Menerapkan Model Pembelajaran Cycle Learning 5E Kelas VIII Di SMP Negeri 02 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 5(3), 437–444. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.5.3.437-444>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Safrina, Muliana, & Aklimawati. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMA Negeri 1 Simpang Mamplam. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 1(1), 20–28.
- Salma, I. M., Hariani, S. A., & Pujiastuti, P. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle (5E) Berbasis STEM terhadap Literasi Sains dan Hasil Belajar Siswa Kelas X. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(2), 197. <https://doi.org/10.20961/jdc.v6i2.61600>
- Sapina, S., Safriana, S., Ginting, F. W., Muliani, M., & Setiawan, T. (2024). Penerapan Model Learning Cycle 5E Berbantuan Video Animasi

- Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v8i1.4696>
- Sofriyanto, I., Ismail, S., Abdulla, A. W., & Majid. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII-1 MTs Alkhairaat Salilama pada Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel dengan Menggunakan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E. *JEMS: Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 4(1), 50–62. <https://doi.org/10.25273/jems.v11i2.15917>
- Sri Rizka Putri, & Alzaber. (2020). Application of Learning Cycle 5E (Lc5E) Learning Model To Improve Mathematics Learning Outcomes Smk Riau Taxation. *Mathematics Research and Education Journal*, 4(2), 23–29. [https://doi.org/10.25299/mrej.2020.vol4\(2\).9288](https://doi.org/10.25299/mrej.2020.vol4(2).9288)
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suherman, E., Turmudi, Suryadi, D., Suhendra, Prabawanto, S., Nurjanah, & Rohayati, A. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*.
- Sundayana, R. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*.
- Susanti, Y., Zohdi, A., & Meiliyadi, A. D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sma Negeri 8 Mataran Tahun Ajaran 2018/2019. *Relativitas: Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika*, 2(1), 20. <https://doi.org/10.29103/relativitas.v2i1.1791>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Tarigan, E. S. U. B., & Sidebang, R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cycle 5E Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KAMPUNG BUGIS TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024 THE EFFECT OF THE CYCLE 5E LEARNING MODEL ASSISTED BY VIDEO MEDIA ON SOCIAL STUDIES LEARNING OUTCOME. *Prosiding Seminar Nasional*, 3, 1–13.
- Utami, A. D., Rofiki, I., Listiawan, T., Darmawan, P., & Suwarman, R. F. (2023). *Pembelajaran Matematika di Era Digital*.
- Widana, I. W., & Widyastiti, N. M. R. (2023). Model Learning Cycle 5E untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *Journal of Education Action Research*, 7(2), 176–184. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/59337%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/download/59337/25858>
- Widiastuti, B., Pujiastuti, H., & Fathurrohman, M. (2023). Systematic Literatur Review: Efektifitas Model Learning Cycle 5E terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 499–504.

<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1268>

- Widyastiti, R., & Widana, I. W. (2023). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Model Learning Cycle 5E Berbantuan Tutor Sebaya. *Hexagon: Jurnal Ilmu dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 110–116. <https://doi.org/10.33830/hexagon.v1i2.5901>.
- Wulandari, E., Ratnaningsih, A., & Pangestika, R. R. (2022). Pengaruh Model Learning Cycle 5E Berbantuan Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 34–39. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1485>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yunita, & Wijayanti, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Learning Cycle 5e terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematis Berbentuk Soal Cerita. *KEGURU: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 4(1), 22–28. <http://194.59.165.171/index.php/KGU/article/view/287>